

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Manajemen Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di TBM Pustaka Prima” ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan menemui masyarakat dengan tujuan memperoleh data – data yang diperlukan.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menjawab persoalan persoalan fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun peneliti mengambil penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang didasari oleh filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai kunci instrumen, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian yang lebih menekankan kepada makna yang ada di lapangan daripada generalisasi Sugiyono (2015). Hal ini didukung oleh pernyataan Arikunto (2010, hlm. 25) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memang terjadi secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Dapat diartikan metode kualitatif adalah metode yang difokuskan mendeskripsikan suatu keadaan atau gejala yang terjadi di masyarakat yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya terjadi di masyarakat bukan hanya sekedar teori.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus Penelitian yang disampaikan sugiyono (2017 halm 57) yakni suatu fenomena yang terikat dengan domain tunggal berkaitan dengan situasi sosial. Dalam hal ini ditentukannya fokus penelitian didasari keterbatasan dari tenaga, dan dan waktu sebagaimana adanya fokus penelitian juga dapat memudahkan

peneliti dalam menghimpun informasi secara menyeluruh dan tepat. Selain itu mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran lapangan lokasi tempat yang diteliti dan membuat peneliti tidak salah dalam mengambil data karena banyaknya data yang ada di lapangan. Adapun fokus peneliti yaitu manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Pustaka Prima dalam meningkatkan minat baca masyarakat..

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sasaran yang dituju oleh peneliti, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian, teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu sehingga memudahkan peneliti mendapatkan data – data yang diperlukan. Adapun subjek penelitian ini adalah 5 orang yang diantaranya yaitu:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Alamat	Status	Inisial/Kode
1.	Bapak Dahri	Tasikmalaya	Ketua TBM	DHR
2.	Bapak Agus	Tasikmalaya	Tokoh Masyarakat	AGS
3.	Bapak Aditya	Tasikmalaya	Pengurus TBM	ADT
4.	Ibu Santi	Tasikmalaya	Pengurus TBM	SNT
5.	Bapak Ajang	Tasikmalaya	Masyarakat	AJG

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah gambaran umum tentang apa atau siapa yang akan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dengan tujuan proses dalam membuat data penelitian dan dalam penelitian ini, yang objek penelitian adalah partisipasi masyarakat terhadap minat baca di TBM Pustaka Prima.

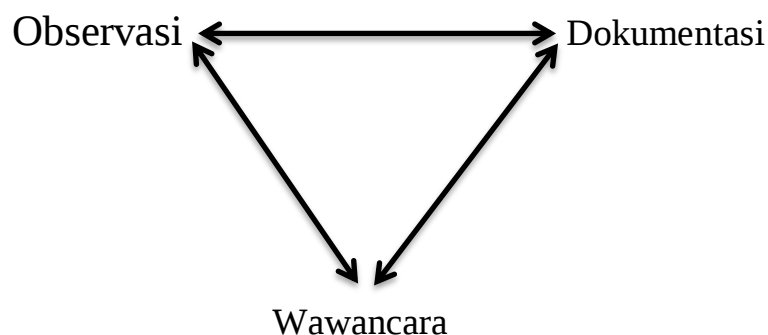
3.4 Sumber Data

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

- a) Buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara
- b) *Tape recorder*, berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* dalam wawancara perlu memberi tahu kenapa informan apakah dibolehkan atau tidak.
- c) Kamera, untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Adapun peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data hal ini dilakukan peneliti agar dalam memperoleh data dapat berjalan secara sistematis sehingga mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan. Berikut beberapa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif:



Gambar 3.1 Komponen Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan awal yaitu dengan melakukan kenjungan langsung ke tempat penelitian dan melakukan analisis fenomena yang terjadi di tempat penelitian lalu mencatatnya sebagai bahan untuk diteliti. Metode

ini penulis gunakan untuk mengamati manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Pustaka Prima dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan (Spradley dalam Sutopo, 2006, hlm. 75). Berbagai jenis observasi pada umumnya dibedakan dalam kelompok sebagai berikut:

a) Observasi partisipan atau non partisipan

Peneliti terlibat langsung dalam setiap kegiatan dan menjadi anggota penuh ataupun bisa hanya cukup sebagai pengamat. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan termasuk informasi yang sifatnya dirahasiakan.

b) Observasi sistematis/non sistematis

Peneliti terlibat dalam kegiatan dan sebagai pengamat disaat bersamaan dalam suatu kelompok. Peneliti dapat mendapat informasi dan mencatat setiap kejadian yang ada di tempat penelitian.

c) Observasi non eksperimental

Peneliti dalam penelitiannya tidak melakukan eksperimen untuk mendapatkan informasi tetapi hanya mencatat setiap kejadian yang ada di lokasi penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat langsung pada proses yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti hanya mengamati fenomena yang terjadi di lapangan tanpa ikut serta langsung dengan kegiatan di lokasi, peneliti hanya melakukan pencatatan terkait informasi yang ditemukan di lapangan dalam hal ini peneliti mengamati manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Pustaka Prima dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

3.5.2 Wawancara

Moleong (2012, hlm. 186) menjelaskan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Adapun

(Sugiyono, 2019, hlm 233) menyebutkan bahwa pelaksanaan wawancara sebelumnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan menjadi acuan untuk wawancara sehingga saat pelaksanaan wawancara akan tersusun secara terstruktur dan sistematis.

Esternberg dalam Sugiyono (2017 hlm 215) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Adapun jenis wawancara terbagi menjadi tiga yaitu:

a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b) Wawancara semi terstruktur (*semi-structrutured interview*)

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan tujuan wawancara ini yaitu memperoleh informasi yang lebih terbuka untuk menemukan masalah secara lebih terbuka yang mana pihak yang diwawancarai dan diminta pendapat ataupun idenya sehingga memudahkan peneliti dalam menghimpun data. Hal ini didukung oleh pernyataan Arikunto (2010, hlm. 270) mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang mula-mula peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

c) Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data yang digunakan

hanya garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena dengan metode wawancara ini peneliti dapat memperoleh lebih banyak informasi yang mendalam tentang partisipan dalam minatnya untuk membaca di TBM. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber baik itu ketua bahkan masyarakat di sekitar lokasi penelitian mengenai partisipasi masyarakat untuk membaca di TBM.

3.5.3 Metode Dokumentasi

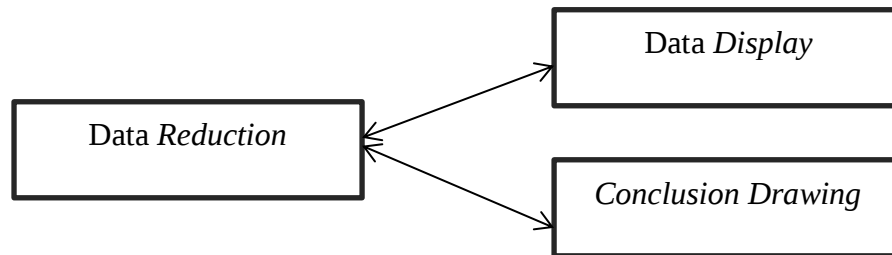
Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono (2017). Selain itu dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melalui arsip-arsip, foto, video ataupun tulisan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi melalui catatan wawancara ataupun foto selama melakukan penelitian di lapangan sebagai alat untuk menjadi pendukung menguatkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan untuk di tempatkan pada lampiran dan pembahasan. Selain itu dokumentasi foto juga sebagai alat bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian langsung ke lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang didapat melalui hasil dari wawancara, observasi dan bahan - bahan yang lain sehingga dapat di pahami dari temuannya dapat menginformasikan sesuatu informasi kepada orang lain Sugiyono (2015, hlm. 338). Selain itu analisis data dilakukan untuk memeriksa kembali, dan menyeleksi data-data yang ditemukan selama penelitian berlangsung di lapangan.

Metode analisis yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisa interaktif model yang di populerkan oleh Miles dan Huberman di dalam sugiyono (2015, hlm. 338) mengungkapkan langkah langkah

analisis data kualitatif dibagi 3 diantaranya yaitu reduksi data *reduction drawing*, penyajian data *data display*, dan verifikasi data atau *conclusion drawing*



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

3.6.1 Reduksi data

Mereduksi data maksudnya ialah merangkum memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Di cari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu (Sugiyono 2015: hlm 339). Proses ini disebut sebagai editing yaitu memisahkan yang perlu dan tidak agar nantinya dapat mudah dipahami dan dibaca oleh orang lain.

3.6.2 Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses mengurai singkat yaitu bagian hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2015, hlm. 340). Teruntuk yang paling sering disajikan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Proses ini disebut mengkategorikan karena mempertimbangkan beebagai aspek baik kesamaan atau perbedaan dalam penelitian.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang menjadi temuan baru dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini pula harus didukung oleh bukti-bukti yang valid agar kesimpulan yang dikemukakan kredibel.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang harus disiapkan peneliti mempersiapkan bahan masalah yang nantinya akan dipecahkan, kemudian memutuskan berdasarkan temuan yang ada dilapangan itu merupakan langkah dari penelitian yang tujuannya memecahkan masalah dari penelitian. Hal ini didukung oleh pernyataan Moleong (2011 hlm 127) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian kualitatif secara umum terdiri dari 3 tahap yakni pra lapangan, tahap pra kerjaan lapangan dan tahap analisis data. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut

8.7.1 Tahap Pra lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah melakukan survey untuk menentukan dan mengetahui informasi yang ada dilapangan, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan untuk meneliti di lapangan, dan juga menelaah keadaan dilapangan ini merupakan hal yang dilakukan pada tahap pra lapangan untuk penelitian.

8.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan langsung ditempat penelitian setelah sebelumnya melakukan persiapan untuk penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang nantinya akan diproses untuk memecahkan permasalahan penelitian secara bertahap sampai data yang diperlukan memenuhi kriteria yang dibutuhkan peneliti.

8.7.3 Tahap analisis data

Dalam tahapan akhir ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengecekan kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh agar dapat dipercaya, untuk itu dalam hal ini perlu dilaksanakan beberapa hal. Dengan cara pengecekan tingkat kepercayaan beberapa subjek penelitian yakni dengan membandingkan antara data hasil wawancara dengan dokumentasi yang telah didapatkan. Pengecekan ini dilakukan agar tidak terdapat kekeliruan dan manipulatif data yang telah didapatkan. Dalam hal ini dibahas pula pokok-pokok

dalam analisis data, semua data-data yang telah didapatkan, dikumpulkan untuk dianalisis oleh peneliti.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian merupakan waktu yang akan digunakan peneliti untuk menyusun, menganalisis dan meneliti dari awal sampai penelitian selesai. Adapun waktu penelitian yaitu dari Mei sampai September.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2024				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Observasi					
2.	Pengajuan Judul					
3.	Penyusunan Proposal Penelitian					
4.	Ujian Proposal					
5.	Revisi Proposal					
6.	Menyusun Instrumen Penelitian					
7.	Pelaksanaan Penelitian					
8.	Pengolahan Data					
9.	Penyusunan Skripsi					
10.	Sidang Komprehensif					
11.	Sidang Skripsi					

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian merupakan tempat berlangsungnya penelitian. Dalam penelitian ini, tempatnya berada di TBM Pustaka Prima yang berada Jl. Karikil, Karikil, Desa Cikalamas, Kec. Mangkubumi, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.